

**KEKERASAN SIMBOLIK TERHADAP SUKU INDIAN
DALAM NOVEL *THE PEARL* KARYA JOHN STEINBECK:
KAJIAN STRUKTURALISME GENETIK PIERRE BOURDIEU**

TESIS

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan

Mencapai Gelar Magister Pada

Program Studi Ilmu sastra



Diajukan Oleh:

HENING WULANDARI KADARSIH

NIM 1720732005

Pembimbing:

Drs Ferdinal, M.A., Ph.D

Dr. Dra Zurmailis, M.Hum

**PROGRAM STUDI ILMU SASTRA
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

KEKERASAN SIMBOLIK TERHADAP SUKU INDIAN AMERIKA DALAM NOVEL *THE PEARL* KARYA JOHN STEINBECK

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi tentang representasi kekerasan simbolik terhadap Suku Indian Amerika dalam novel *The Pearl* karya John Steinbeck. Penelitian ini menggunakan Teori Strukturalisme Genetik Pierre Bourdieu. Teori ini berangkat dari konsep dasar tentang habitus, arena, modal, doksa, hetrodoksa, ortodoksa, collusio yang melahirkan kebiasaan dimana agen /si pelaku berada pada posisi kelas biasa dan inferior yang sama akan memiliki pengalaman yang sama yang menghasilkan habitus dan pandangan bersama yang diposisikan sebagai doksa. Doksa menjadi acuan dan batas-batas dalam menstrukturkan praktik sosial, memberlakukan aturan main dalam eufemisme dan sensorisasi sebagai praktik kekerasan simbolik yang menjadi strategi pertarungan di arena. Metode yang digunakan yaitu metode dialektik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekerasan simbolik yang dilakukan menggunakan eufemisasi dan sensorisasi, yang mengakibatkan terjadinya *irreducibiliti* yaitu menurunnya tingkat kesadaran atas budaya asal menuju ke budaya baru serta menimbulkan tragedi dan kembali untuk memperkuat ke budaya asal yang dialami oleh masyarakat Indian. Hal ini adanya dukungan terhadap Konsep *American Dream/Mimpi Amerika* sebagai doksa Institusi Negara Amerika. Akan tetapi pada kenyataannya *American Dream* bukanlah konsep yang menyentuh kepentingan semua warga negara Amerika terutama masyarakat Indian (kulit berwarna). Melalui novel *The Pearl* Steinbeck memosisikan dirinya untuk berpihak kepada pertahanan doksa budaya yang dianut oleh tradisi budaya masyarakat asli.

Kata kunci: praktik kekerasan simbolik, eufemisasi, sensorisasi, irreducibiliti, doksa

THE SYMBOLIC VIOLENCE ON AMERICAN INDIAN IN NOVEL *THE PEARL* BY JOHN STEINBECK

ABSTRACT

This study explores the representation of symbolic violence against American Indians in the novel *The Pearl* by John Steinbeck. This research uses Pierre Bourdieu's Theory of Genetic Structuralism. This theory departs from the basic concepts of *habitus*, *arena*, *capital*, *doksa*, *heterodoksa*, *orthodoksa*, *collusio* which bears to the habits where the agent is in the equally ordinary and inferior class position will have the same experience that results in *habitus* and shared views which are positioned as a *doksa*. *Doksa* becomes a reference and boundary in structuring social practices, enforcing rules of the game in euphemisms and censorship as symbolic violence practices that become battle strategies in the arena. The method used is the dialectical method.

The results showed that symbolic violence was carried out using *euphemization* and *censorship*, which resulted in the occurrence of *irreducibility*, that was a decrease in the level of awareness of the culture of origin leading to a new culture and causing tragedy and return to strengthen the culture of origin experienced by Indian society. This is in support of the *American Dream Concept* as an American State Institution document. However, in reality the American Dream is not a concept that touches the interests of all American citizens, especially Indian people (colored). Through the novel of *The Pearl* Steinbeck positioned itself to stand on the side with the defense of cultural doctrine adhered to by the indigenous cultural traditions.

Keywords: practice of symbolic violence, euphemization, censorship, irreducibility, doksa

